

Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)

Chika Liana Putri^{1)*}

¹⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾lianaputrichika@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima April 2022;
Perbaikan April 2022;
Diterima April 2022;
Tersedia online Juni 2022

Kata kunci:

CR
DAR
ROA
CIR
ETR

Abstrak

Riset ini ditujukan guna menganalisa secara empiris pengaruh dari likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan *capital intensity* terhadap agresivitas pajak. Variable bebas didalam riset ini antara lain likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan *capital intensity*. Sementara variable terikat ialah agresivitas pajak. Populasi didalam riset dalam ialah perseroan properti dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020, yang kemudian didapatkan sample memakai *purposive sampling* sebanyak 14 perusahaan atau 56 data. Riset ini memakai data sekunder yang diolah dengan mempergunakan SPSS versi 24 pada uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis Riset ini memperoleh hasil bahwa profitabilitas berdampak signifikan terhadap agresivitas pajak. Sementara likuiditas, *leverage*, dan *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan *capital intensity* secara simultan berdampak terhadap agresivitas pajak.

I. PENDAHULUAN

Didalam pasal 1 ayat (1) UU nomor 16 tahun 2009, pajak ialah keikutsertaan yang diwajibkan pada negara yang harus dibayarkan orang pribadi atau korporasi yang bisa dipaksakan berdasar atas tanpa adanya imbalan langsung dan dipakai sebanyakbanyaknya demi kesejahteraan masyarakat.(Oktari & Liugowati, 2019; Wi, 2020) Perusahaan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan laba sebesarbesarnya serta pajak yang dianggap sebagai pengurang laba perusahaan bertentangan dengan anggapan pemerintah yang menyatakan pajak sebagai sumber pendapatan Negara yang paling penting, karena sebagian besar kegiatan pemerintah ditunjang dari penerimaan pajak. (Melatnebar, Winata, Limajatini, Irwan, & Surjana, 2021; Yopie Chandra, 2019) Akibatnya perusahaan lebih agresif dalam strategi pajaknya mapun secara *legal* atau *illegal* untuk meminimalisir pajak yang harus disetorkan perusahaan.(Chandra, Susanti, & Salikim, 2021; Winata & Limajatini, 2020) Dalam sikap agresif pada pajak ini mengacu pada kata agresivitas pajak atau *tax aggressiveness*. (Laluur, Melatnebar, & Huwai, 2021; Trida, Sugioko, Tjiptadi, Afa, & Halim, 2021) Sektor ekonomi yang tumbuh tinggi dan tidak sebanding lurus dengan pendapatan pajak dinilai menjadi sebab penurunan rasio perpajakan di Indonesia. (Komarudin, Irwan, Winata, & Surjana, 2019; Trida, Jenni, & Salikim, 2020) Hal ini juga tentu disebabkan oleh perusahaan yang memandang pajak sebagai pengurang laba perusahaan

sehingga melakukan berbagai hal untuk menghindari atau meminimalisir pembayaran pajak. (Mukin & Oktari, 2019; Wi, Salikim, & Susanti, 2021)

(Patricia & Wibowo, 2019) menyatakan bahwa :

“Penghindaran pajak dapat dilakukan melalui berbagai taktik, termasuk penggunaan pengecualian serta potongan yang diizinkan oleh aturan serta mempergunakan bagian-bagian yang belum diatur (*loopholes*) didalam aturan pajak yang berlakuan”. Untuk memproksikan variable agresivitas pajak maka digunakan *effective tax rate* (ETR) dalam riset ini. (Putri, 2018) mengatakan bahwa *effective tax rate* ialah proporsi kewajiban perpajakan atas penghasilan kena pajak (PKP) sesuai aturan perpajakan terhadap laba akuntansi yang didasarkan pada standar akuntansi.

Hasil Riset (Adiputri & Erlinawati, 2021) menerangkan bahwa agresivitas pajak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh likuiditas, hal ini tak sependapat dengan riset yang dilaksanakan (Amalia, 2021) yang menerangkan yaitu likuiditas tidak berdampak terhadap agresivitas pajak. (Herlinda & Rahmawati, 2021) menerangkan bahwa agresivitas pajak terpengaruh secara negatif oleh leverage, hal ini tidak sependapat dengan (Simamora & Rahayu, 2020) dimana meberangkan agresivitas pajak tidak terdampak oleh leverage. Hasil riset (Sidik & Suhono, 2020) mengemukakan profitabilitas berdampak negatif terhadap agresivitas pajak, dimana tak sependapat dengan riset yang dilaksanakan oleh (Hidayat & Fitria, 2018) yang menerangkan bahwa agresivitas pajak tidak terdampak oleh profitabilitas. Hasil riset (Hidayat & Fitria, 2018) menerangkan bahwa agresivitas pajak dipengaruhi oleh capital intensity, hal ini tidak sependapat dengan riset (Adiputri & Erlinawati, 2021) yang menerangkan agresivitas pajak tidak dipengaruhi oleh capital intensity.

Adanya perbedaan hasil riset terdahulu serta perbedaan anggapan diantara wajib pajak dengan pemerintah dan rasio perpajakan yang menurun mencerminkan adanya tindakan dari wajib pajak untuk melaksanakan usaha agresivitas pajak. (Limajatini, Murwaningsari, & Khomsiyah, 2019; Limajatini, Murwaningsari, & Sellawati, 2019) Riset ini ditujukan guna menganalisa apakah likuiditas, leverage, profitabilitas dan capital intensity berdampak pada agresivitas pajak secara parsial dan secara bersama-sama (Hernawan, Kusnawan, Andy, Riki, & Lihardi, 2019).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Agresivitas Pajak

Perusahaan yang memandang beban pajak menjadi beban lain dan beranggapan mengurangi keuntungan/laba perusahaan memungkinkan perusahaan akan membuat rencana pajak untuk merendahkan *effective tax rate* perusahaan (Hernawan et al., 2019). Semakin banyak kesempatan yang dipakai bagi perusahaan didalam menjalankan agresivitas pajak, walau tidak seluruh kegiatan perencanaan pajak tidak mematuhi hukum, tetapi Agresivitas pajak bisa dilaksanakan melalui dua jalan yakni melalui *tax avoidance* (legal) dan *tax evasion* (illegal).

Menurut (Rahayu, 2017) menyatakan bahwa :

“Sebab wajib pajak melanggar ialah bermacam-macam, didorong fitrahnya pendapatan wajib pajak yang pada dasarnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhannya”.

Likuiditas

Rasio likuiditas ialah rasio yang menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. (Evelyn & Sumantri, 2018)

(Hery, 2017) mengemukakan :

“Rasio likuiditas merupakan rasio yang memperlihatkan kapabilitas korporasi didalam menyelesaikan kewajiban utang jangka pendek”

Leverage

Rasio leverage memiliki maksud untuk menghitung seberapa banyak perusahaan didanai dengan mempergunakan utang.(Limajatini, 2021; Winata, Kusnawan, Limajatini, & Hernawan, 2020) Penggunaan utang yang terlampau tinggi dalam kegiatan perusahaan memberikan akibat yang kurang baik pada perusahaan, karena perusahaan perlu membayar kewajiban-kewajibannya yang akan mengurangi keuntungan yang diperoleh. (Hernawan, Cahyono, Andy, Wi, & Alexander, 2021b)

Menurut (Hery, 2017) menyatakan bahwa :

“Rasio solvabilitas (leverage) ialah rasio yang dipergunakan didalam menilai bagaimana aset korporasi dibiayai utang”.

Profitabilitas

Menurut (Hery, 2017) mengemukakan:

“Rasio profitabilitas ialah rasio didalam pengukuran kemampuan korporasi menciptakan keuntungan melalui operasi normal bisnis”.

Capital Intensity

Menurut Yoehana dalam (Adiputri & Erlinawati, 2021) menyatakan bahwa :

“Capital intensity (intensitas modal) ialah kegiatan berinvestasi sehubungan dengan investasi aset tetap dan persediaan. Rasio ini bisa memperlihatkan apakah adanya efisiensi pemanfaatan asset guna menciptakan penjualan”.

III. METODE

Jenis dan Sumber Data

Riset mempergunakan metode kuantitatif, dimana riset ini memakai data seperti angka yang bisa dianalisa mempergunakan metode statistik. selanjutnya sumber data yang dipakai adalah data sekunder yang didapatkan pada laporan keuangan tahunan perusahaan Properti dan real estate yang tercatat di BEI tahun 2017-2020. (Hernawan, Cahyono, Andy, Wi, & Alexander, 2021a; “No Title,” n.d.-a)

Populasi

Populasi didalam riset ini sejumlah 79 perseroan, selanjutnya sample diseleksi memakai purposive sampling dan diperoleh sejumlah 14 perusahaan selama 4 tahun atau 56 data.(Melatnebar, 2019, 2020)

Tabel III.1
Tabel Penentuan Sample

No	Kriteria	Data
1	Perseroan properties & <i>real estate</i> yang tercatat di BEI pada tahun 2017-2020	79
2	Perseroan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahun 2017-2020	(32)
3	Perseroan yang mempergunakan mata uang asing didalam laporan keuangan tahun 2017-2020	(0)
4	Perusahaan merugi selama periode 2017-2020	(26)
5	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam riset	(4)
6	Perusahaan yang memiliki agresivitas pajak bertanda <i>minus</i> (manfaat pajak)	(3)
	Jumlah sample yang dipergunakan didalam riset	14
	Jumlah data 2017-2020 : (14 X 4)	56

Sumber : BEI, data di olah. **Sample**

Tabel III.2
Daftar Perusahaan Sample

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk.	11 Nov 2010
2	BCIP	PT. Bumi Citra Permai Tbk.	11 Des 2009
3	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	06 Jun 2008
4	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.	28 Mar 1994
5	DMAS	PT. Puradelta Lestari Tbk.	29 Mei 2015
6	DUTI	PT. Duta Pertiwi Tbk.	02 Nov 1994
7	GPRA	PT. Perdana Gapuraprima Tbk.	10 Okt 2007
8	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk.	29 Jun 1994
9	MKPI	PT. Metropolitan Kentjana Tbk.	10 Jul 2009
10	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk.	20 Jun 2011
11	PPRO	PT. PP Property Tbk.	19 Mei 2015
12	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk.	09 Okt 1989
13	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk.	14 Mei 1990
14	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk.	07 Mei 1990

Sumber : BEI, data di olah.

Operasionalisasi variable riset

1. Likuiditas (CR)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Leverage (DAR)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

3. Profitabilitas (ROA)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

4. Capital Intensity (CIR)

$$\text{Capital Intensity Ratio} = \frac{\text{Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

5. Agresivitas Pajak (ETR)

$$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengambilan datanya dilaksanakan melalui riset kepustakaan dan dokumentasi yang dilihat dari laporan keuangan tahunan mulai tahun 2017 hingga 2020. ("No Title," n.d.-b; Wibowo, Sutandi, Limajatini, & Komarudin, 2021) Khususnya yang berkaitan dengan variabel independen yang diteliti, yaitu likuiditas, *leverage*, profitabilitas, *capital intensity* serta agresivitas pajak sebagai variabel dependen. Data diunduh pada *www.idx.co.id* (Chandra, 2019; Trida, Yoyo, Sutisna, & Silaban, 2021)

Teknik Analisa Data

Adapun metode analisa data yakni uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji regresi linier berganda, uji signifikansi parameter individual, dan uji signifikansi simultan (Melatnebar, 2021b; Wi & Anggraeni, 2020)

IV. HASIL

Statistik Deskriptif

Tabel IV.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	56	.1115	12.7686	2.635286	1.9578073
DAR	56	.0365	.7555	.382977	.1849547
ROA	56	.0041	.1997	.064721	.0464667
CIR	56	.1131	.8965	.562480	.1731520
ETR	56	.0001	.5750	.086250	.1304089
Valid N (listwise)	56				

Sumber : Hasil olahan SPSS versi 24

Didalam tabel IV.1 terlihat N ialah jumlah data yang valid yaitu sebanyak 56 sample.

Uji Asumsi Klasik
 Uji Normalitas

Tabel IV.2
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.11198476
Most Extreme Differences	Absolute		.111
	Positive		.111
	Negative		-.068
Test Statistic			.111
Asymp. Sig. (2-tailed)			.080 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil olahan SPSS versi 24

Dari tabel *one-sample kolmogorov-smirnov* nilai *asympt.Sig (2-tailed)* memperlihatkan angka 0,080 dimana angka ini $>0,05$, hingga dinilai bahwa model regresi melengkapi anggapan normalitas atau dapat dianggap bahwa data memiliki distribusi normal. (Limajatini, Winata, Kusnawan, & Aprilyanti, 2019; Winata, 2021)

Uji Multikolinearitas

Tabel IV.3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.479	2.088
	DAR	.344	2.907
	ROA	.565	1.771
	CIR	.689	1.452

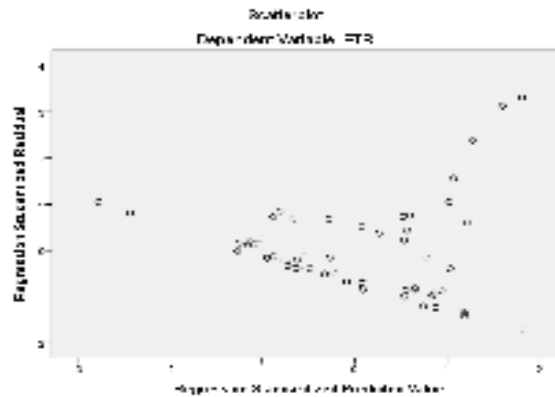
a. Dependent Variable: ETR

Sumber : Hasil olahan SPSS versi 24

Didalam tabel IV.3, semua variable bebas yakni dari likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan *capital intensity* bernilai *tolerance* $> 0,10$ bernilai VIF < 10 , berarti model persamaan regresi ini dapat dipergunakan guna melanjutkan analisa karena tidak temukan gejala multikolinearitas atau kemiripan antara variable bebas didalam satu model regresi. (Hernawan, Setiawan, Andy, & Wi, 2020; Melatnebar, 2021a)

Uji Heteroskedastisitas

Gambar IV.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil olahan SPSS versi 24

Pada gambar uji heteroskedastisitas diatas, bisa ditunjukkan bahwa titik-titik atau dot tersebut ada di atas dan di bawah angka 0 dan selain itu tidak membentuk pola atau suatu alur, maka dari itu dinilai bahwa model regresi ini homoskedastisitas atau tidak memiliki gejala heteroskedastisitas. (Chandra, 2020; Melatnebar, Oktari, Chandra, & Vinna, 2020)

Uji Autokorelasi

Tabel IV.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.512 a	.263	.205	.1162934	1.991

a. Predictors: (Constant), CIR, DAR, ROA, CR

b. Dependent Variable: ETR

Sumber : Hasil olahan SPSS versi 24

Dari tabel IV.4 terlihat bahwa nilai *Durbin-Watson* 1.991, nilai ini selanjutnya dibandingkan nilai tabel signifikansi 5% total sampel 56 (n) dan total variabel independen k = 4 didapat nilai $d_u = 1,7246$ sehingga $4 - d_u = 2,2754$, nilai ini melengkapi kriteria $d_U < d < 4 - d_U$ dimana $1,7246 < 1,991 < 2,2754$. sehingga dinilai dalam model regresi ini tidak adanya autokorelasi. (Melatnebar, 2021a; "No Title," n.d.-c)

Uji Koefisien Determinasi (Adj R²)

Tabel IV.5
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 ^a	.263	.205	.1162934

a. Predictors: (Constant), CIR, DAR, ROA, CR

b. Dependent Variable: ETR

Sumber : Hasil olahan SPSS versi 24

Atas dasar tabel hasil uji koefisien determinasi, terlihat bahwa nilai *adjusted R square* ialah 0,205 dimana dapat dikategorikan mendekati angka 0 yang menggambarkan bahwa kesanggupan variable bebas yaitu likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan *capital intensity* sangat terbatas didalam menerangkan variable terikatnya yaitu agresivitas pajak.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel IV.6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.033	.135		-.246	.807		
	CR	.000	.012	-.004	-.021	.983	.479	2.088
	DAR	.165	.145	.233	1.138	.260	.344	2.907
	ROA	-.944	.449	-.336	-2.102	.040	.565	1.771
	CIR	.210	.109	.279	1.923	.060	.689	1.452

a. Dependent Variable: ETR

Sumber : Hasil olahan SPSS versi 24

Atas dasar tabel IV.6 maka dalam riset ini dapat diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda yakni:

$$ETR = -0,033 + 0,000 CR + 0,165 DAR - 0,944 ROA + 0,210 CIR + \square$$

Atas dasar persamaan regresi di atas, diterangkan antaralain :

1. Konstanta

Nilai konstanta senilai -0,033 yang artinya bila seluruh variable bebas bernilai 0, maka nilai variable terikat yaitu agresivitas pajak senilai -0,033.

2. Likuiditas (CR) terhadap agresivitas pajak
 Nilai koefisien CR adalah 0,000 yang artinya ketika variable CR meningkat sebanyak 1 satuan, maka agresivitas pajak tidak akan meningkat atau tidak memberikan pengaruh kepada ETR.
3. *Leverage* (DAR) terhadap agresivitas pajak
 Nilai koefisien DAR adalah 0,165 yang artinya bisa dikatakan bahwa ketika DAR meningkat sebanyak 1 satuan, agresivitas pajak akan meningkat senilai 0,165, dan selebihnya 0,835 terdampak oleh variable lain yang tidak dikaji didalam riset ini.
4. *Profitabilitas* (ROA) terhadap agresivitas pajak
 Nilai koefisien ROA adalah -0,944 yang artinya bisa dikatakan bahwa ketika ROA meningkat sebanyak 1 satuan, maka agresivitas pajak berkurang sebanyak 0,944, dan selebihnya 0,056 terdampak oleh variable lain yang tidak dikaji didalam riset ini.
5. *Capital Intensity* (CIR) terhadap agresivitas pajak
 Nilai koefisien CIR adalah 0,210 yang artinya bisa dikatakan bahwa ketika CIR meningkat sebanyak 1 satuan maka agresivitas pajak akan meningkat sebanyak 0,210, dan selebihnya 0,790 terdampak oleh variable lain yang tidak dikaji didalam riset ini.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Tabel IV.7
Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.033	.135		-.246	.807
CR	.000	.012	-.004	-.021	.983
DAR	.165	.145	.233	1.138	.260
ROA	-.944	.449	-.336	-2.102	.040
CIR	.210	.109	.279	1.923	.060

a. Dependent Variable: ETR

Sumber : Hasil olahan SPSS versi 24

Atas dasar tabel diatas maka di interprestasikan antara lain:

- a) Pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak
 hasil uji variable likuiditas dengan pengukuran *current ratio* (CR) dimana tingkat signifikansi $0,983 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} (-0,021) < T_{tabel} (2,009)$, bisa dibuat kesimpulan bahwa likuiditas tidak berdampak terhadap agresivitas pajak.
- b) Pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak

Pada tabel diatas hasil uji variable *leverage* dengan pengukuran *debt to asset ratio* dimana tingkat signifikansi $0,260 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} (1,138) < T_{tabel} (2,009)$ maka bisa dinilai *leverage* tidak berdampak terhadap agresivitas pajak.

c) Pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak

Pada tabel diatas hasil uji variable profitabilitas dengan pengukuran *return to asset* dimana tingkat signifikansi $0,040 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} (-2,102) > T_{tabel} (2,009)$ maka bisa dikatakan bahwa profitabilitas berdampak negatif terhadap agresivitas pajak.

d) Pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak

Pada tabel diatas hasil uji variable *capital intensity* dengan pengukuran *capital intensity ratio* dimana tingkat signifikansi $0,060 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} (1,923) < T_{tabel} (2,009)$ maka bisa dikatakan bahwa *capital intensity* tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel IV.8
Hasil Uji Signifikansi Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.246	4	.061	4.540	.003 ^b
	Residual	.690	51	.014		
	Total	.935	55			

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), CIR, DAR, ROA, CR

Sumber : Hasil olahan SPSS versi 24

Didalam tabel IV.8 terlihat nilai sig $0,003 < 0,05$ dan $F_{hitung} (4,540) > F_{tabel} (2,56)$ yang artinya bahwa variable independen yaitu likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan *capital intensity* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak.

V. KESIMPULAN

Likuiditas yang diroksikan dengan *current ratio* (CR) bernilai signifikansi $0,983 > 0,05$ terhadap agresivitas pajak yang diukur mempergunakan *effective tax rate*. Sehingga bisa dibuat kesimpulan bahwa likuiditas tidak berdampak secara signifikan terhadap agresivitas pajak. *Leverage* yang diukur mempergunakan *debt to asset ratio* bernilai signifikansi $0,260 > 0,05$ terhadap agresivitas pajak. Sehingga bisa dibuat kesimpulan bahwa *leverage* tidak berdampak secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Profitabilitas dengan pengukuran *return on asset*

bernilai signifikansi $0,040 < 0,05$ dan nilai t sebesar $-2,102$ terhadap agresivitas pajak. Sehingga bisa dibuat kesimpulan bahwa profitabilitas berdampak negatif terhadap agresivitas pajak. *Capital intensity* dengan pengukuran *capital intensity ratio* bernilai signifikansi $0,060 < 0,05$ terhadap agresivitas pajak. Sehingga dinilai *capital intensity* tidak mempunyai dampak secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan *capital intensity* secara simultan bernilai signifikansi $0,003 < 0,05$ terhadap agresivitas pajak. Oleh karena itu dapat dibuat kesimpulan bahwa likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan *capital intensity* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputri, D. A. P. K., & Erlinawati, N. W. A. (2021). Pengaruh Profitabilits , Likuiditas dan Capital Intensity. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 467–487.
- Amalia, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Intensitas Aset Terhadap Agresivitas Pajak. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 232–240. <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.1596.232-240>
- Chandra, Y. (2019). Pengaruh Strategi Manajemen Laba dan Resiko Investasi Terhadap Volume Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(1 SE-Articles), 159–165. Retrieved from <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/PE/article/view/96>
- Chandra, Y. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Persistensi Laba, Dan Risiko Sistemik Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(1 SE-Articles), 12–28. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i1.366>
- Chandra, Y., Susanti, M., & Salikim, S. (2021). Pengaruh Persistensi Laba, Dan Risiko Sistemik Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(1 SE-Articles), 50–63. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.676>
- Evelyn, E., & Sumantri, F. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas Dan Reputasi Kap Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014- 2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 1(1), 1–16.
- Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10, 18.
- Hernawan, E., Cahyono, Y., Andy, A., Wi, P., & Alexander, A. (2021a). Informasi Kebijakan Dividen Yang dipengaruhi Oleh Return On Asset, Leverage, dan Sales Growth (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(2 SE-Articles), 13–23. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i2.804>
- Hernawan, E., Cahyono, Y., Andy, Wi, P., & Alexander. (2021b). Informasi Kebijakan Dividen Yang dipengaruhi Oleh Return On Asset , Leverage , dan Sales Growth. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13(2), 1–11.
- Hernawan, E., Kusnawan, A., Andy, Riki, & Lihardi, R. (2019). Implementation of tax consultant monitoring information system to increase client satisfaction with E-CRM. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(8 Special Issue), 2419–2428.
- Hernawan, E., Setiawan, T. S., Andy, A., & Wi, P. (2020). Mining Stock Price Index on Macro

- Economic Indicators. *ECo-Fin*, 2(3 SE-Articles), 139–145. Retrieved from <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef/article/view/461>
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Eksis*, 13(2), 157–168.
- Komarudin, H., Irwan, I., Winata, S., & Surjana, M. T. (2019). Analisa Komparasi Ukuran Perusahaan Dan Audit Delay Antara Perusahaan Properti Dan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 11(2 SE-Articles), 75–84. <https://doi.org/10.31253/aktek.v11i2.689>
- Laluur, E., Melatnebar, B., & Huwai, R. P. (2021). REALISASI DAN DAMPAK DARI PROGRAM AMNESTI PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TANGERANG BARAT. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(1 SE-Articles), 1–12. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.670>
- Limajatini. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Assets (ROA), dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1).
- Limajatini, L., Murwaningsari, E., & Khomsiyah, K. (2019). Analysis of Effect of Power Distance, Power Avoidance, Individualism, Masculinity and Time Orientation Toward Auditing Behavior with Mediation of Locus of Control. *ECo-Fin*, 1(1 SE-Articles), 12–21. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i1.53>
- Limajatini, L., Murwaningsari, E., & Sellawati, S. (2019). Analysis of the Effect of Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan & Capital Adequacy Ratio in Profitability: (Empirical study of conventional banking companies listed in IDX period 2014–2017). *ECo-Fin*, 1(2 SE-Articles), 55–62. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i2.121>
- Limajatini, L., Winata, S., Kusnawan, A., & Aprilyanti, R. (2019). Studi Komparatif Budidaya Ikan Konsumsi Air Tawar Antara Sawangan “Bogor, Mekar Kondang” Tangerang, Dan Baros “Pandeglang Studi Kasus Ikan Gurami. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(1 SE-Articles), 120–131. Retrieved from <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/PE/article/view/93>
- Melatnebar, B. (2019). MENYOAL e-SPT PPH PASAL 23/ 26 DAN PKP TERDAFTAR TERHADAP PENERIMAAN PPH 23/ 26 SERTA TAX PLANNING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Journal Akuntansi Manajerial*, 4(2).
- Melatnebar, B. (2020). Menalar Kapabilitas Lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi Terhadap Aplikasi e-SPT PPH Badan Dalam Rangka Penyerapan Tenaga Kerja di Dunia Usaha. *MEDIA AKUNTANSI PERPAJAKAN*, 5(1).
- Melatnebar, B. (2021a). PELATIHAN PENGGUNAAN MARKETPLACE ONLINE KEPADA PEMUDA PEMUDI DI KELURAHAN KOTABUMI SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN PENJUALAN DI MASA PANDEMI. *URGENSI: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT MULTIDISIPLIN*, 1(2).
- Melatnebar, B. (2021b). Pengkreditan Pajak Penghasilan Pasal 24 Sebagai Perencanaan Pajak Yang Efektif. *Journal Akuntansi Manajerial*, 6(1).
- Melatnebar, B., Oktari, Y., Chandra, Y., & Vinna, V. (2020). Pengaruh Pkp, Sistem E-Faktur, Kanal E-Billing Pajak Dan E-Filling Terhadap Jumlah Penerimaan Ppn Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Direktorat Jenderal Pajak. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(2 SE-Articles), 106–117. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i2.490>

- Melatnerbar, B., Winata, S., Limajatini, L., Irwan, I., & Surjana, M. T. (2021). Menalar Dampak Kebijakan Tax Holiday Terhadap Iklim Investasi Di Indonesia Sejak 1970 - 2020. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(2 SE-Articles), 24–34. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i2.856>
- Mukin, A. U., & Oktari, Y. (2019). Effect of Company Size, Profitability, and Leverage on Tax Avoidance. *ECo-Fin*, 1(2 SE-Articles), 63–75. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i2.123>
- No Title. (n.d.-a). <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200303.055>
- No Title. (n.d.-b). <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200303.062>
- No Title. (n.d.-c). <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200303.058>
- Oktari, Y., & Liugowati, L. (2019). The Effect of Intellectual Capital and Corporate Social Responsibility on Company Performance (Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017). *ECo-Fin*, 1(1 SE-Articles), 34–42. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i1.56>
- Patricia, G., & Wibowo, S. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018. *Akuntoteknologi*, 11(1), 1.
- Putri, V. R. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Effective Tax Rate. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 42–51.
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sidik, P., & Suhono, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11, 1045. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i11.p02>
- Simamora, A. M., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(1), 140–155. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i1.330>
- Trida, T., Jenni, J., & Salikim, S. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Aparat Pajak, Manfaat Yang Dirasakan, Persepsi Atas Efektifitas Sistem Perpajakan Dan Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Menjalankan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(2 SE-Articles), 25–36. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i2.495>
- Trida, T., Sugioko, S., Tjiptadi, T. I., Afa, S., & Halim, S. (2021). Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufacture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2015- 2019). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(2 SE-Articles), 66–77. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i2.890>
- Trida, T., Yoyo, T., Sutisna, N., & Silaban, B. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Perubahan Labapada Pt. Unilever Indonesia, Tbk. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(1 SE-Articles), 77–84. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.706>
- Wi, P. (2020). Fator “Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(1 SE-Articles), 1–11. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i1.365>
- Wi, P., & Anggraeni, D. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KARYAWAN PERUSAHAAN UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA MASA PANDEMI COVID 19. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1 SE-), 81–89. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.15>
- Wi, P., Salikim, S., & Susanti, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma

- Tangerang). *ECo-Buss*, 4(2 SE-Articles), 201–214. <https://doi.org/10.32877/eb.v4i2.256>
- Wibowo, S., Sutandi, S., Limajatini, L., & Komarudin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shopping Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(1 SE-Articles), 38–49. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.711>
- Winata, S. (2021). Pengaruh Citra Merek, Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Biskuit Khong Guan (Studi kasus mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Prodi Manajemen). *ECo-Buss*, 3(2 SE-Articles), 65–72. Retrieved from <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/eb/article/view/192>
- Winata, S., Kusnawan, A., Limajatini, L., & Hernawan, E. (2020). Ethical Decision Making Based On The Literature Review Of Ford & Richardson 1962 - 1993. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(1 SE-Articles), 1–8. <https://doi.org/10.31253/pe.v18i1.286>
- Winata, S., & Limajatini, L. (2020). Accountantâ€™s Ethical Orientations Under Ethical Decision Making Literatures Review Of Accountingâ€™s Aspect From 1995 To 2012. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(2 SE-Articles), 88–105. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i2.499>
- Yopie Chandra. (2019). PENGARUH POTENSI KEBANGKRUTAN, STRATEGI MANAJEMEN LABA DAN RESIKO INVESTASI TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1).